

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salmonella merupakan bakteri batang Gram-negatif, dari famili *Enterobacteriaceae*. Infeksi *Salmonella* pada manusia dapat berbentuk demam enterik (demam tifoid), bakteriemia, *enterocolitis* dan infeksi fokal tergantung daya invasifnya (Darwin *dkk.*, 1999).

Patogenesis infeksi *Salmonella* pada manusia tersebut masih belum jelas. Kemungkinan gejala-gejala *enterocolitis* timbul akibat efek toksin dan invasi *Salmonella* ke mukosa usus dan kolon, pada sel-sel mukosa absorptif dan makrofag yang berhubungan dengan mukosa (*mucosa-associated macrophages*). Demam tifoid yang disebabkan oleh *Salmonellatyphi* juga dimulai dengan invasi sel M (*Microfold*) pada mukosa usus. Fase invasi ditandai oleh diare, setelah itu *Salmonella* baru bermultiplikasi di submukosa dan kemudian baru menyebar secara hematogen (Salyers *dkk.*, 1994).

Studi-studi selama 10 tahun terakhir mengenai dasar genetik virulensi *Salmonella* telah menambah pengetahuan kita tentang dasar molekuler interaksi antara patogen dan hospes, akan tetapi masih banyak pertanyaan yang belum terjawab (Darwin *dkk.*, 1999).

Di lain pihak, demam tifoid sampai sekarang masih merupakan penyakit endemik di Indonesia. Meskipun sudah tersedia antibiotika yang cukup efektif namun angka kejadiannya di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun, dari 9,2 / 10.000 penduduk pada tahun 1990 menjadi 15,41 / 10.000 penduduk pada tahun 1994. Demikian juga dengan kejadian demam tifoid di rumah sakit dan pusat kesehatan, dari 92 kasus / 10.000 penduduk pada tahun 1994 menjadi 125 kasus / 10.000 penduduk pada tahun 1995 (Simanjuntak, 1993; Sudarmono, 1992; Depkes, 1995; Simanjuntak 1990).

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak tahapan dalam patogenesis infeksi *Salmonella* yang masih belum jelas, antara lain, bagaimana *Salmonella* dapat menempel pada sel, bagaimana *Salmonella* dapat menginvasi sel, apa saja mekanisme pertahanan tubuh manusia untuk melawan *Salmonella*, bagaimana kuman dapat lolos dari mekanisme pertahanan, dan akhirnya menimbulkan penyakit.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tulisan ini bermaksud untuk memperdalam pemahaman tentang patogenesis infeksi *Salmonella* pada manusia. Tujuannya agar infeksi *Salmonella* pada manusia dapat dikelola secara lebih tepat sasaran.

1.4 Kegunaan Studi Pustaka

Pengelolaan infeksi *Salmonella* yang baik diharapkan dapat dapat menurunkan *incidence rate* (angka kejadian) demam tifoid di Indonesia.

1.5 Kerangka Pemikiran

Angka kejadian infeksi *Salmonella* terutama demam tifoid meningkat dari tahun ke tahun, meskipun sudah ada antibiotika yang efektif, sehingga perlu dicari pendekatan yang lebih tepat berdasarkan pemahaman patogenesis infeksi *Salmonella* pada manusia secara lebih mendalam.

1.6 Metodologi

Karya tulis dibuat dengan cara studi pustaka.

1.7 Lokasi dan Waktu

Karya tulis ini dibuat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha selama semester genap 2000/2001.
